

KEGIATAN PENGUKURAN INDEKS PENGENDALIAN SAMPAH RUMAH TANGGA (IPSR) DI WILAYAH PEMERINTAH KOTA BEKASI

Aries Abbas¹

¹Fakultas Teknik, Teknik Mesin, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia
Email : ariesabbas@unkris.ac.id.com

ABSTRAK

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir. Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan, Masyarakat, Lingkungan, Perilaku.

PENDAHULUAN

Sampah adalah segala buangan yang timbul akibat aktivitas manusia dan hewan, biasanya berupa padatan yang dianggap tidak berguna atau tidak diinginkan lagi (Sitanggang, Ch Monica 2017). Volume sampah terus meningkat dengan komposisi sampah non-organik yang juga terus bertambah, terutama di kawasan perkotaan. Masalah lingkungan yang muncul antara lain adalah penyumbatan sungai dan saluran air akibat sampah, menjadi sumber penyakit, menimbulkan polusi pada air tanah, lapisan tanah, juga polusi udara.

Rendahnya sampah yang diangkut oleh petugas kebersihan memperlihatkan masih rendahnya tingkat pelayanan persampahan yang ada. Rendahnya tingkat pelayanan persampahan yang ada di suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh bentuk lembaga atau instansi yang mengelola persampahan yang ada. Lembaga atau instansi pengelola persampahan merupakan motor penggerak seluruh kegiatan pengelolaan sampah dari sumber sampah sampai TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Kondisi kebersihan suatu daerah merupakan output dari rangkaian pekerjaan manajemen pengelolaan persampahan yang keberhasilannya juga ditentukan oleh faktor-faktor lain (Qodriyatun 2015).

Pelayanan pengelolaan sampah termasuk dalam pelayanan publik yang bertujuan untuk melayani masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dihasilkan. Dalam pelayanan pengelolaan sampah sangat dibutuhkan kinerja atau performance yang baik sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat sebagai pelanggan.

Berdasarkan pemikiran diatas dengan mengukur tingkat pengendalian sampah di kota Bekasi maka perlu di buat penelitian tentang indeks pengendalian sampah agar dapat terlihat sebaran penumpukan sampah serta untuk memaksimalkan jumlah truk pengangkut sampah.

KERANGKA TEORETIK

Sampah

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, menyebutkan bahwa sampah merupakan permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat (Dobiki 2018). Sampah sendiri adalah materi yang karena memiliki nilai yang kurang menguntungkan baik secara ekonomi maupun lingkungan akhirnya dibuang. Kuantitas sampah yang terdapat di lingkungan perkotaan setiap tahun terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri yang cenderung lebih konsumtif (Nurmayadi and Hendardi 2020).

Pengelolaan Sampah

Pengertian pengelolaan menurut Soekanto adalah suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, pengaturan, pengawasan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan (Habsari 2016). Pengelolaan sampah sangat penting untuk mencapai kualitas lingkungan yang bersih dan sehat, dengan demikian sampah harus dikelola dengan sebaik-baiknya sedemikian rupa sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi. Dalam ilmu kesehatan lingkungan, suatu pengelolaan sampah dianggap baik jika sampah tersebut tidak menjadi tempat berkembangbiaknya bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi media perantara menyebar luasnya suatu penyakit (H Hayat and Zayadi 2018)

Masyarakat

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, pada ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi (Tejokusumo, 2014)

Lingkungan

Upaya peningkatan kualitas lingkungan telah dilaksanakan sebagian besar pemerintah daerah dan kota di Indonesia. Peningkatan kualitas lingkungan terdiri dari berbagai aspek, salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah pengelolaan sampah di lingkungan permukiman. Sampah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi hampir seluruh perkotaan di

Indonesia. Faktor keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah sepenuhnya tergantung kemauan pemerintah daerah atau kota serta masyarakat(Yulida, Suwarni, and Sarto 2016)

METODE

Kegiatan pengabdian ini didahului dengan survey pendahuluan. Hasil survey pendahuluan dan wawancara dengan Wakil Walikota serta perwakilan suku Dinas Lingkungan Hidup kota Bekasi menyatakan bahwa kecenderungan perilaku Masyarakat yang masih belum sadar betul akan kerusakan atau dampak terhadap lingkungan apabila membuang sampah sembarang, dari hasil diskusi tersebut dari team pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana memberikan solusi dengan melakukan pengukuran index tingkat kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah. Agar kegiatan lebih terarah dan jelas maka dari team Pangabdian Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana melakukan kegiatan dengan peserta pihak-pihak yang bersinggungan dengan kebersihan dikota Bekasi. Adapun kegiatan ini dikemas dengan nama “Workshop Indeks Pengendalian Sampah Rumah Tangga (IPSRT) ini dilaksanakan atas Kerjasama Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemkot Bekasi. Adapun susunan acara yang dilakukan pada saat pelaksanaan yaitu:

1. Pembukaan dari protokol/pelaksana
2. Kata sambutan dari Dekan Fakultas Teknik
3. Kata sambutan dari Wali Kota Bekasi atau Pihak yang mewakili
4. Kata sambutan dari Ketua UP2M Fakultas Teknik
5. Penyampain Materi oleh Tim
6. Sosialisasi Kegiatan Pengukuran Indeks Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
7. Sesi Tanya Jawab
8. Doa penutup
9. Ramah tamah

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun rincian jadwal kegiatan adalah sebagai berikut:

NO	JAM KEGIATAN	ACARA KEGIATAN
1.	09.00-09.15	Pembukaan Acara Workshop
2.	09.15-09.45	Penjelasan Tentang Kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan
3.	09.45-11.15	Pelaksanaan Workshop
4.	11.15-11.45	Sesi Tanya Jawab Pelatihan
5.	11.45-12.00	Penutupan Acara Pelatihan

DISKUSI

Sebelum kegiatan Workshop, kegiatan diawali dengan materi pendahuluan yaitu Penjelasan tentang alur kerja kegiatan, pembagian team, serta tujuan. Kegiatan penyajian materi dan diskusi tersebut telah dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan lebih terarah serta tepat

sasaran serta memberikan manfaat yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar - gambar dibawah ini :



Gambar 1. Sambutan dari Pihak Pemkot Bekasi



Gambar 2. Sambutan dari Dekan Fak Teknik Universitas Krisnadwipayana



Gambar 3. Pelaksanaan Workshop



Gambar 4. Foto Bersama

KESIMPULAN

Dari kegiatan Worksop yang dilaksanakan terbentuklah sebuah konsep kegiatan serta team pelaksana yang mewakili tiap kelurahan yang terdiri dari 1 orang perwakilan dari pihak kampus serta Lurah dan pihak-pihak kelurahan

DAFTAR PUSTAKA

- Dobiki, Joflius. 2018. "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara." *Spasial* 5(2):220–28.
- H Hayat, and Hasan Zayadi. 2018. "Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga." *Jurnal Ketahanan Pangan* 2(2):131–41.
- Habsari, Dwi Rizki. 2016. "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda." *E-Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4(1):282–93.
- Nurmayadi, Dicky, and Agi Rivi Hendardi. 2020. "Pengelolaan Sampah Dengan Pendekatan Behavior Mapping." *Jaz* 3:45–52.
- Qodriyatun, Sri Nurhayati. 2015. "Bentuk Lembaga Yang Ideal Dalam Pengelolaan Sampah Di Daerah Studi Di Kota Malang Dan Kabupaten Gianyar." *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI Naskah* 6(1):13–26.
- Sitanggang, Ch Monica, et al. 2017. "PERENCANAAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU STUDI KASUS RW 3, 4, Dan 5 KELURAHAN BANDARHARJO KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG." *Jurnal Teknik Lingkungan* 6(1):1–9.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. "Dinamika Masyarakat." *Bambang Tejokusumo* III:38–43.
- Yulida, Novriza, Agus Suwarni, and Sarto Sarto. 2016. "Analysis of Community Behavior on Garbage Disposing in Batang Bakarek-Karek River Basin of Padang Panjang." *Berita Kedokteran Masyarakat* 32(10):373.